

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar gerakan pengurutan wajah dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan berada pada kategori cenderung rendah karena tidak mampu mengantarkan hasil belajar siswa tuntas secara klasikal ( $<80\%$ ) yaitu sebanyak 15 orang (46,88%).
2. Hasil belajar gerakan pengurutan wajah dengan menggunakan model pembelajaran SAVI pada siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan berada pada kategori cenderung baik karena mampu mengantarkan hasil belajar siswa tuntas secara klasikal ( $\geq 80\%$ ) yaitu sebanyak 27 orang (84,38%).
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar gerakan pengurutan wajah siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik yaitu diperoleh  $t_{hitung} = 4,73$  dan  $t_{tabel} = 2,00$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 62$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,73 > 2,00$ .

## B. Saran

1. Model pembelajaran *SAVI* hendaknya dikembangkan oleh guru di lapangan agar siswa semakin aktif dalam pembelajaran dan motivasi siswa semakin meningkat serta semakin baiknya interaksi antara guru dan siswa, dan interaksi siswa dengan siswa sehingga hasil belajar siswa pada materi gerakan pengurutan wajah semakin baik.
2. Model pembelajaran *SAVI* masih sangat asing bagi sebagian guru dan siswa terutama pada guru dan siswa di daerah, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada peneliti yang lain hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau saat ini.